

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Dengan adanya tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka POLIJE dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah magang dengan bobot 20 SKS dengan kurun waktu \pm 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (Enam). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh Mahasiswa POLIJE yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan perusahaan atau industri tempat magang. Mahasiswa wajib hadir di perusahaan atau industri tempat magang kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Perkebunan kelapa sawit saat ini merupakan perkebunan yang sebagian besar dikelola oleh swasta dan masyarakat belum memiliki kemampuan yang cukup untuk mengelola sendiri. Komoditi kelapa sawit ini mendapat perhatian yang cukup tinggi dari Pemerintah Daerah. Kelapa sawit merupakan pengembangan sub sektor perkebunan yang berbasis agribisnis. Aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya memberikan nilai tambah yang tinggi di sektor perekonomian. Menurut

Gumbira dan Febriyanti (2005), sektor agribisnis merupakan lapangan kerja yang berperan besar dalam penurunan tingkat pengangguran.

Kalimantan Tengah merupakan salah satu sentra produksi kelapa sawit di Indonesia, setelah Riau dan Sumatera Utara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (2020), luas areal perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah seluas 2,02 juta Ha, yang terbagi dalam perkebunan swasta dan perkebunan masyarakat. Perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah salah satunya yaitu PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo. PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Lanpasa, Desa Terawan (Kecamatan Seruyan Raya), Desa Derangga (Kecamatan Hanau), dan Desa Asam Baru (Kecamatan Danau Seluluk), Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.

PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo merupakan bagian dari Musirawas Group, yang dimiliki tunggal oleh Bapak Jendral (Purn) Widjojo Sujono dan Beliu juga sebagai komisaris utama di perusahaan ini. PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo bergerak pada usaha perkebunan kelapa sawit. PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo memiliki 3 area kebun dan terbagi menjadi 14 divisi. Area Sei Nahyang, meliputi Divisi A, B, C, D dan E. Area Sei Ringgit, meliputi Divisi F, P, Q, R dan SM. Area Sei Putih, meliputi Divisi S, T, U dan Y. Kemudian PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo juga memiliki dua pabrik pengolahan kelapa sawit, yaitu PKS 1 dan PKS 2.

Agar tercapainya PBSN yang berkembang, PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo dikelola oleh tenaga-tenaga profesional di bidang agronomi, pengolahan, lingkungan dan administrasi. Pada setiap kegiatan operasional harus dilaksanakan sesuai pada *Standart Operating Procedure* (SOP) yang ditetapkan oleh perusahaan. Hal tersebut sebagai upaya dalam keselamatan dan panduan kerja. Dalam menjalankan perusahaan harus sesuai pada aspek pengelolaan (POAC). Aspek pengelolaan (POAC) meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan, merencanakan dari kebutuhan tenaga kerja hingga rencana pelaksanaan kegiatan di lapang. Pengorganisasian, mengatur

jalannya kegiatan dari struktur organisasi paling atas hingga paling bawah. Pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan bidang masing-masing dan harus sesuai SOP (*Standart Operatingl Procedure*). Pengawasan, mengawasi kegiatan yang dilaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

Dalam kegiatan magang ini Mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat magang yang menunjang keterampilan akademis yang diperoleh di bangku kuliah yang menghubungkan pengetahuan akademis tersebut dengan keterampilan pemilihan sebagai tempat praktik kerja lapang berdasarkan pada kedekatan materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang didapat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Melatih Mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja tim yang penting di lingkungan kerja.
2. Menambah wawasan Mahasiswa untuk memahami lebih dalam tentang perkebunan kelapa sawit, termasuk tantangan dan peluang yang ada.
3. Memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata di bidang yang sesuai dengan studi atau minat mereka.

b. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang adalah:

1. Menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan.
2. Melatih keterampilan budidaya di perkebunan kelapa sawit.
3. Mempelajari dan mendalami tentang suatu proses produksi tanaman kelapa sawit dan mengetahui beberapa permasalahan yang menjadikan kendala sehingga diharapkan dapat mengetahui cara penyelesaian dari masalah tersebut.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang yang dilakukan bertempat di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Berikut rincian tempat dan waktu magang penulis:

Nama Perusahaan	: PT. Perkebunan Musirawas Citraharpindo
Lokasi Magang	: Area Sei Ringgit, Divisi E, dan Divisi Pembibitan.
Alamat Kebun	: Jl. Jenderal Sudirman, Km. 120 Sampit-Pangkalan Bun, Desa Asam Baru, Kecamatan Danau Seluluk, Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.
Waktu	: 01 Februari 2025 – 01 Juni 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai seputar kegiatan magang, penulis menggunakan beberapa macam metode pelaksanaan. Metode yang digunakan meliputi:

a. Metode Partipatif

Metode partisipatif merupakan kegiatan yang saling berperan aktif dalam kegiatan tersebut dimana semua pihak terlibat dalam kegiatan tersebut (Komalasari, 2013). Penulis ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan di perusahaan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode dimana penulis mencari data primer melalui berbagai pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang berkaitan di lapang (Bastian, Fatmawati, & Winardi, 2018). Penulis melakukan wawancara kepada perangkat divisi dan tenaga kerja yang terkait untuk mendapatkan sumber informasi yang ada di lapang.

c. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan pengambilan sumber informasi melalui sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini dapat melalui literatur-literatur dari berbagai buku, jurnal, catatan laporan yang ada sangkut paut dengan masalah yang akan dibahas (Nazir, 2009). Penulis mengambil sumber

melalui literatur-literatur yang berkaitan dengan kegiatan di lapang guna sebagai sumber informasi yang akurat.